

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian verifikatif, yang bertujuan untuk menguji atau memastikan kebenaran dari pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey* yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis antar variabel akan dilakukan menggunakan teknik analisis statistik kuantitatif.

3.2 Objek, Unit Analisa dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Analisis

Objek Analisis dalam studi ini mencakup variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang diteliti meliputi *transfer pricing* dan *capital intensity* yang masing-masing diukur berdasarkan transaksi antar pihak berelasi dan total aset tetap bersih terhadap total aset. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah *organization*, yang merujuk pada tanggapan atau data dari suatu divisi atau perusahaan tertentu. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023, dengan menggunakan data tahunan sebagai dasar analisis.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Data tersebut dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.

Perusahaan di sektor barang konsumen primer dipilih karena memiliki pengaruh signifikan terhadap konsumsi masyarakat, yang berdampak langsung pada fluktuasi pendapatan perusahaan. Ketika kebutuhan masyarakat meningkat, daya beli juga cenderung naik, sehingga berkontribusi pada peningkatan penjualan (Effriyanti, 2024).

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dan sumber dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi, total piutang, jumlah aset tetap dan jumlah aset yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang konsumen primer selama periode 2019-2023. Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, selama periode 2019-2023.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian berfungsi untuk mengubah konsep abstrak menjadi bentuk yang konkret dan dapat diukur. Dengan menjelaskan cara pengukuran variabel tersebut, operasionalisasi membantu memastikan kejelasan dan konsistensi, sehingga variabel dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca secara sama. Berikut ini disajikan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Transfer Pricing</i>	<i>Transfer Pricing</i> (TP)	$\frac{\text{Piutang usaha pada pihak yang memiliki hub. istimewa}}{\text{Total Piutang}}$	Rasio
<i>Capital Intensity</i>	<i>Capital Intensity</i> (CI)	$\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Tax Avoidance</i>	<i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Sumber : Data diolah dari berbagai sumber, (2025).

3.5 Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini melibatkan seluruh perusahaan dalam sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan tersebut akan diseleksi kembali sebagai sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Beberapa pertimbangan/kriteria yang digunakan dalam proses pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang konsisten melaporkan laporan keuangan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
3. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang memiliki kelengkapan data variabel penelitian yang diperlukan.
5. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang sepanjang periode penelitian tidak mengalami kerugian.

Tabel 3. 2 Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI.	129
2.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.	(46)
3.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang menggunakan mata uang asing	(5)
4.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang tidak memiliki kelengkapan data variabel penelitian yang diperlukan.	(14)
5.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang sepanjang periode penelitian mengalami kerugian.	(36)
	Sampel Penelitian	28
	Total Sampel Penelitian (5 Tahun)	140

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2025).

Dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan dalam proses pengambilan sampel penelitian, sebanyak 28 perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Daftar nama perusahaan tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3 Daftar Sampel yang Memenuhi Kriteria Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3.	BISI	Bisi International Tbk.
4.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7.	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
8.	HSMP	H.M. Sampoerna Tbk.
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
13.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
14.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
15.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
16.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.

17.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
18.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
19.	STTP	Siantar Top Tbk.
20.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
21.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
22.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
23.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
24.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
25.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
26.	PNGO	Pinago Utama Tbk.
27.	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
28.	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah penulis, 2025).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan dua metode, yakni studi dokumentasi dan studi pustaka (literatur) terhadap situs web Perusahaan sehingga menghasilkan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait variabel *Transfer Pricing* dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan memanfaatkan dokumen penelitian, seperti laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan sektor barang konsumen primer yang dijadikan sampel penelitian, Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Selain itu, metode pengumpulan data studi pustaka (literatur) dilakukan melalui berbagai sumber, seperti buku, jurnal, skripsi, internet, serta perangkat lain yang relevan dan mendukung topik penelitian ini.

3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami dengan melihat nilai standar deviasi. Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Penggunaan SPSS 26 membantu dalam mengolah data secara terstruktur, sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat dan mudah diinterpretasikan. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis ini mencakup penghitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting dari data sampel, sehingga dapat membantu pembaca dalam memahami informasi secara konseptual dengan lebih jelas.

3.2.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang terbentuk bersifat linear dan valid untuk prediksi yang tepat. Beberapa pengujian asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021,196), uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memeriksa apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (One-Sample K-S) untuk menguji normalitas. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a). Jika nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (atau 5%), maka data residual dianggap berdistribusi normal.
- b). Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (atau 5%), maka data residual dianggap tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021,157) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi yang signifikan antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi multikolinieritas, umumnya digunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan batas deteksi sebagai berikut: Tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10 mengindikasikan adanya multikolinieritas.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Tidak ada multikolinieritas jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10.
- b. Terindikasi multikolinieritas jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2021,178) menerangkan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varian residual dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) atau bervariasi antar pengamatan (heteroskedastisitas). Model regresi yang baik idealnya, model regresi seharusnya homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Penelitian ini akan menggunakan Uji Spearman's rho untuk mendeteksi heteroskedastisitas, dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- a. Tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi korelasi lebih besar dari 0,05.
- b. Ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi korelasi kurang dari 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2021,111) Menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antara error term (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan error term pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Dalam regresi klasik, tidak adanya autokorelasi antar variabel merupakan salah satu asumsi penting yang harus dipenuhi. Jika terjadi autokorelasi, model regresi dapat menjadi kurang reliabel dan menghasilkan estimasi parameter yang

tidak akurat. Autokorelasi umumnya ditemukan dalam data time series karena sifat ketergantungan antar waktu, berbeda dengan data cross-section yang cenderung independen.

1. Uji Durbin-Watson

Uji Durbin-Watson sering digunakan untuk mendeteksi autokorelasi. Menurut Sujarweni (2016, 232), kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut (dengan d adalah nilai Durbin-Watson, dl adalah batas bawah, dan du adalah batas atas dari tabel Durbin-Watson) :

- a) Autokorelasi positif jika $0 < d < dl$.
- b) Tidak ada autokorelasi negatif jika $4 - dl < d < 4$.
- c) Tidak ada autokorelasi positif atau negatif jika $du < d < 4 - du$.
- d) Pengujian tidak meyakinkan jika $dl \leq d \leq du$ atau $4 - du \leq d \leq 4 - dl$. Dalam kasus ini, disarankan untuk menggunakan uji lain atau menambah jumlah data.
- e) Jika nilai d berada di antara du dan $4 - du$ ($du < d < 4 - du$), maka tidak terjadi autokorelasi. (Catatan: Kriteria ini merupakan ringkasan dari poin c).

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Budanti & Ni Putu Ayu Mirah Mariati, 2024).

Model ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan kombinasi variabel independen serta untuk memahami sejauh mana masing-masing variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen.

Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak

α = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = *Transfer Pricing*

$\beta_2 X_2$ = *Capital Intensity*

ε = error term

3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pernyataan atau asumsi tentang suatu populasi dapat diterima atau harus ditolak berdasarkan data sampel. Model analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis ini adalah model regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji T, dan uji F.

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi, pada dasarnya mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol, itu menunjukkan bahwa pengaruh

keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah (Made et al., 2024).

3.7.4.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini menilai signifikansi model regresi secara keseluruhan dalam menjelaskan variabilitas variabel terikat.

- a). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b). Jika nilai probabilitas $< 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

3.7.4.3 Uji Statistik t (parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji hubungan regresi secara parsial, yaitu menilai pengaruh suatu variabel independen secara terpisah dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Rizanti & Karlina, 2024).

- a). Jika nilai probabilitas $t > 0,05$ atau lebih besar dari $0,05$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, Maka H_0 ditolak.
- b). Jika nilai probabilitas $t < 0,05$ atau kurang dari atau sama dengan $0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, Maka H_1 diterima.